

LAPORAN

Program Kampus Mengajar

Program Pendampingan Literasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi
di SD Muhammadiyah Bendosari



Disusun oleh :

Suci Novita

NIM 2000004111

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
2023

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR**

Laporan Akhir Kampus Mengajar 6

Suci Novita
NIM 2000004111

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan
pertanggungjawaban keikutsertaan dalam Program Kampus Merdeka

Yogyakarta, 3 April 2024
Menyetujui/Mengesahkan

Guru Pembimbing



Gunawan Sutrisno, S.Pd.

Dosen Pembimbing Lapangan



Fariz Setyawan, M.Pd.
NIPM 19890524 201606 111 1234223

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan



Muhammad Sayuti, M.Pd., M.Ed., P.h.D.
NIPM 19710317 200803 111 0763796

A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah

Dari wawancara dan pengamatan langsung, kelompok kami mendapatkan informasi-informasi terkait dengan sekolah penempatan kami, yaitu SD Muhammadiyah Bendosari. Melalui wawancara dan pengamatan langsung ini, kelompok kami dapat menemukan informasi seperti kegiatan sekolah, profil sekolah dan guru, kebutuhan sekolah, keadaan lingkungan kelas dan sekolah, serta ketersediaan fasilitas dan penunjang kegiatan belajar dan mengajar siswa. Berikut hasil observasi yang kami dapatkan.

1. Observasi sekolah

Profil dan Identitas	Sekolah	SD Muhammadiyah Bendosari beralamat di Kembang, Madurejo, Kec. Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah keseluruhan siswa adalah 47. Terdapat 6 rombongan belajar, yakni kelas 1 sampai kelas 6.
	Guru dan tenaga kependidikan	SD Muhammadiyah Bendosari memiliki total 12 tenaga kependidikan, yang terdiri dari satu kepala sekolah, lima wali kelas, satu guru Bahasa Arab, satu guru Matematika, satu guru Olahraga, satu staf administrasi sekolah, dan satu penjaga sekolah.
	Kurikulum	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Merdeka bagi kelas 1,2,4, dan 5. Kurikulum 2013 untuk kelas 3 dan 6.
	Metode dan strategi pengajaran	Metode pembelajaran yang digunakan antara lain ceramah, diskusi, pengamatan lingkungan sekolah, menghafal, percobaan atau praktik, dan mengerjakan soal. Sedangkan strategi pembelajaran yang digunakan antara lain <i>Problem based Learning</i> , <i>Project Based Learning</i> , <i>Cooperative Learning</i> , dan lain-lain sesuai dengan kebutuhan siswa,
	Media dan sumber pembelajaran	Media dan sumber pembelajaran yang digunakan yaitu buku

		tematik dan modul pembelajaran Bina Prestasi.
Keadaan	Lingkungan Sekolah	SD Muhammadiyah Bendosari berlokasi di tengah pemukiman warga yang tidak jauh dari jalan raya, sehingga akses menuju sekolah mudah. Ruang kelas yang dimiliki layak untuk digunakan untuk proses pembelajaran. Lingkungan sekolah cukup nyaman, namun kurang asri karena pohon dan tumbuhan yang sedikit. Gedung sekolah digabung dengan TK ABA Bendosari. Selain itu, peserta didik kelas 2-6 melaksanakan pembelajaran hingga pukul 12.00 WIB, karena ruang kelas bergantian dengan SMP Muhammadiyah 2 Prambanan, hal tersebut dikarenakan gedung sekolah milik SMP Muhammadiyah 2 Prambanan sedang direnovasi.
	Lingkungan Kelas	Terdapat 6 ruang kelas di SD Muhammadiyah Bendosari. Meja dan kursi yang disediakan cukup bagi peserta didik dan guru. Namun jenis meja dan kursi di setiap kelas berbeda-beda. Papan tulis yang digunakan untuk menyampaikan materi tersedia baik <i>whiteboard</i> maupun <i>chalkboard</i> . Namun terdapat kelas yang hanya dibatasi oleh <i>rolling door</i> , yaitu kelas 1,2, dan 3. Penggunaan <i>rolling door</i> sebagai pembatas kelas berpotensi terganggunya proses pembelajaran jika kelas lain terlalu ramai hingga mengganggu kelas lain. Selain itu terdapat 3 kamar mandi, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, dan 1 ruang perpustakaan. Namun ruang perpustakaan saat ini digunakan untuk ruang guru SMP Muhammadiyah 2

		Prambanan.
--	--	------------

2. Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Sidiq Wasitojati, S.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Ria Rooiningtyas, S.Pd.	Guru kelas 1
3.	Widawati, S.D, S.Pd.	Guru kelas 2
4.	Gunawan Sutrisno, S.Pd.	Guru kelas 3
5.	Femilia Ratna Putri, S.Pd.	Guru kelas 4
6.	Harun Sabara	Guru kelas 6
7.	Ruly Setiady	Guru Olahraga
8.	Eko Priyo Agus Nugroho, S.Pd.	Guru Bahasa Arab
9.	Wahyu	Guru Matematika
10.	M. Ibrahim Al-Farhan	Guru Al-Islam
11.	Rini Dwi Astuti	Tata Usaha
12.	Putut Dwi Gunawan	Penjaga Sekolah

3. Peserta Didik

Total keseluruhan peserta didik di SD Muhammadiyah Bendosari adalah 47 siswa. Tingkatan kelas dengan frekuensi peserta didik paling sedikit adalah kelas 2 yang berjumlah 3 siswa. Sedangkan tingkatan kelas dengan frekuensi peserta didik paling banyak yaitu kelas 1 yang berjumlah 16 siswa. Keberangkatan dan kepulangan peserta didik kebanyakan di antar oleh orangtua/wali, selain itu terdapat peserta didik yang menggunakan sepeda. Berikut tabel terkait persebaran jumlah peserta didik tiap kelas berdasarkan tingkatan kelasnya.

No.	Tingkatan Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas 1	16
2.	Kelas 2	3
3.	Kelas 3	5
4.	Kelas 4	6
5.	Kelas 5	5
6.	Kelas 6	12
Total		47

4. Identifikasi Masalah

Literasi	<p>a. Kemampuan literasi peserta didik di SD Muhammadiyah Bendosari masih rendah. Dibuktikan dengan beberapa siswa yang belum lancar membaca. Tidak hanya dari kelas rendah, namun di kelas tinggi terdapat peserta didik yang belum lancar membaca.</p> <p>b. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang dilaksanakan setiap Kamis dengan durasi 15 – 30 menit sebelum pembelajaran. Namun, kegiatan tersebut tidak berjalan dengan lancar di SD Muhammadiyah Bendosari. Hal tersebut mungkin disebabkan karena adanya peserta didik yang belum lancar membaca, serta kurangnya buku bacaan sekolah, sehingga kegiatan tersebut tidak berjalan dengan kondusif.</p> <p>c. Minimnya ketersediaan buku bacaan yang sesuai untuk peserta didik. Buku-buku yang terdapat di perpustakaan di dominasi dengan buku pelajaran.</p> <p>d. Ruang perpustakaan yang digunakan untuk ruang guru SMP Muhammadiyah 2 Prambanan menyebabkan pengalihan fungsi yang seharusnya ruangan tersebut digunakan sebagai perpustakaan. Hal tersebut menyebabkan peserta didik tidak dapat menggunakan perpustakaan dan mengakses buku dengan leluasa.</p> <p>e. Motivasi maupun minat baca peserta didik yang masih rendah mengharuskan kami untuk memberikan <i>reward</i> agar peserta didik antusias dan semangat untuk belajar membaca.</p>
Numerasi	<p>a. Kemampuan numerasi peserta didik di SD Muhammadiyah Bendosari masih rendah. Dibuktikan dengan beberapa siswa yang belum</p>

	<p>lancar berhitung. Tidak hanya dari kelas rendah, namun dari kelas tinggi terdapat peserta didik yang belum lancar berhitung.</p> <p>b. Beberapa siswa kesulitan untuk menerapkan rumus hitung-menghitung pada soal karena terbatasnya media pembelajaran numerasi yang dapat diterapkan.</p> <p>c. Motivasi peserta didik yang kurang mengharuskan kami untuk memberikan <i>reward</i> agar peserta didik semangat untuk belajar berhitung.</p>
Teknologi	<p>a. Ketersediaan komputer untuk keberlangsungan proses ujian tidak terpenuhi. Sehingga mengharuskan untuk meminjam/menyewa perangkat komputer untuk melangsungkan ujian.</p> <p>b. Kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan perangkat komputer/laptop masih rendah sehingga mengharuskan untuk mengadakan pelatihan dan mengarahkan peserta didik dalam mengoperasikannya.</p> <p>c. Kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi cukup beragam. Terdapat guru yang memiliki kemampuan dalam pemanfaatan teknologi yang cukup bagus, dibuktikan dengan adanya proses pembelajaran yang berbasis teknologi. Namun, ada beberapa guru lain yang tidak dapat mengoperasikan laptop dengan baik. Sehingga, untuk menyampaikan materi dengan media pembelajaran inovatif, seperti <i>power point</i> interaktif dan lain-lain belum tercukupi untuk beberapa kelas yang diampu oleh guru tersebut.</p>
Lain-lain	<p>a. Ekstrakurikuler yang terdapat di SD Muhammadiyah Bendosari berjalan dengan baik. Seperti Jemparingan, Tapak Suci, dan Hizbul Wathan, English Conversation, dan PRISMA. Minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler tersebut sangat tinggi, dibuktikan dengan adanya peserta didik yang mengikuti berbagai lomba.</p> <p>b. Kegiatan keagamaan di SD Muhammadiyah Bendosari sangat baik. Peserta didik selalu diwajibkan untuk mengikuti Sholat Dhuhan dan Sholat Zuhur secara berjamaah di Masjid Al-Hasani, milik desa Bendosari yang berada di Utara SD Muhammadiyah Bendosari. Selain itu, terdapat kegiatan ekstrakurikuler Iqra (Iqra intensif) sebelum istirahat. Dari kegiatan Iqra tersebut, peserta didik kerap meraih kejuaraan dalam perlombaan keagamaan. Setiap Minggu Pon, diadakan pengajian bagi seluruh guru, wali murid, dan masyarakat sekitar.</p>

	<p>c. Pada saat penugasan, sekolah sedang diadakan <i>review</i> kurikulum. Kami diamanahi untuk membantu sekolah dalam proses administrasi untuk kepentingan <i>review</i> kurikulum. Selain itu, sekolah juga menjadi tuan rumah dalam kegiatan Musyawarah Ranting, dimana terdapat bazar dan lomba mewarnai untuk anak-anak TK. Kami diamanahi untuk membantu sekolah dalam kegiatan tersebut.</p>
--	---

B. Perancangan Program

Berikut rancangan program yang telah disetujui oleh pihak sekolah dengan kelompok Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 SD Muhammadiyah Bendosari. Rancangan program tersebut dipaparkan dan disetujui pihak sekolah pada saat Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) pada tanggal 13 September 2023 yang dihadiri oleh seluruh guru SD Muhammadiyah Bendosari, guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan mahasiswa.

No.	Fokus Program	Program Kerja
1.	Literasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Perpustakaan keliling b. Mahir baca c. Literasi digital d. Pengenalan media ajar literasi
2.	Numerasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Game numerasi b. Pengenalan media ajar numerasi
3.	Adaptasi Tekonologi	Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bagi kelas 5 dan 6
4.	Pengelolaan dan pemanfaatan buku bacaan bermutu dan perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Donasi Buku b. Inventarisasi
5.	Pengelolaan dan pemanfaatan pojok baca	Pembuatan pojok baca
6.	Pelestarian lingkungan atau mitigasi perubahan iklim (SDGs)	<ul style="list-style-type: none"> a. Penghijauan sekolah b. Daur ulang limbah plastik
7.	Pengembangan karakter siswa	Pembuatan Mading
8.	Kegiatan Luar kelas (<i>Outing Class</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Outing class</i> mengunjungi museum b. <i>Outing class</i> membuat kolase daun kering
9.	Lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> a. Asistensi Mengajar b. Pelaksanaan Assesmen Kompetensi Minimum c. Membantu pihak sekolah dalam

		<p>kegiatan <i>review</i> kurikulum dan kegiatan Musyawarah Ranting Prambanan.</p> <p>d. Berkolaborasi dengan pihak sekolah untuk mengadakan lomba 17 Agustus.</p> <p>e. Mendampingi dan mengawasi ANBK dan UTS.</p> <p>f. Membantu pihak sekolah dalam kegiatan pengajian Ahad Pon.</p>
--	--	--

C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Berikut daftar mitra yang terlibat dalam penugasan program Kampus Mengajar Angkatan 6 di SD Muhammadiyah Bendosari.

No.	Program	Mitra
1.	Perpustakaan Keliling	<ul style="list-style-type: none"> ● Kepala Sekolah ● Seluruh Guru ● Guru Pamong ● Perpustakaan Arsip Kabupaten Sleman ● Seluruh Peserta Didik
2.	Mahir Baca	<ul style="list-style-type: none"> ● Kepala Sekolah ● Seluruh Guru ● Guru Pamong ● Guru Wali Kelas ● Seluruh Peserta Didik
3.	Literasi Digital	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru Wali Kelas ● Seluruh Peserta Didik
4.	Pengenalan Media Ajar Literasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru Wali Kelas ● Seluruh Peserta Didik
5.	Pengenalan Media Ajar Numerasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru Wali Kelas ● Seluruh Peserta Didik
6.	Game Numerasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru Wali Kelas ● Seluruh Peserta Didik
7.	Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru Wali Kelas ● Seluruh Peserta Didik Kelas V dan VI
8.	Donasi Buku	<ul style="list-style-type: none"> ● Seluruh Masyarakat Luas
9.	Pojok Baca	<ul style="list-style-type: none"> ● Kepala Sekolah ● Guru Pamong

		<ul style="list-style-type: none"> ● Seluruh Peserta Didik
10.	Penghijauan Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> ● Kepala Sekolah ● Guru Pamong ● Guru Wali Kelas ● Orang Tua Murid ● Seluruh Peserta Didik Kelas I, II, dan III
11.	Daur Ulang Limbah Plastik	<ul style="list-style-type: none"> ● Kepala Sekolah ● Guru Pamong ● Guru Wali Kelas ● Seluruh Peserta Didik Kelas IV, V, dan VI
12.	Apotek Hidup	<ul style="list-style-type: none"> ● Kepala Sekolah ● Guru Pamong ● Seluruh Peserta Didik
13.	Pembuatan Mading	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru Wali Kelas ● Seluruh Peserta Didik
14.	<i>Outing Class</i> Mengunjungi Museum Muhammadiyah	<ul style="list-style-type: none"> ● Kepala Sekolah ● Guru Pamong ● Guru Wali Kelas ● Seluruh Peserta Didik Kelas VI
15.	<i>Outing Class</i> Membuat Kolase dari Daun Kering	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru Wali Kelas ● Seluruh Peserta Didik

D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) diikuti oleh 5 peserta didik di kelas V. Pada Pre-Test, AKM dilaksanakan selama 2 hari. Sesi pertama yaitu test literasi yang dilaksanakan pada hari Jumat, 1 September 2023. Sedangkan, sesi kedua yaitu test numerasi yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 2 September 2023. Berikut hasil Pre-Test AKM yang telah dilaksanakan:

NILAI PRE-TEST AKM SD MUHAMMADIYAH BENDOSARI				
No.	ID Siswa	Nama Siswa	Nilai Literasi	Nilai Numerasi
1.	0118513030	Putra Khaikal Alwiano	25	60
2.	0129264763	Fajar Nur Ikhsanudin	25	20
3.	0133505968	Muhammad Falahull Umam	50	15

4.	3112122460	M. Al Farisi	60	80
5.	3125317324	M. Thirta Pratama	45	50
Rata-Rata			41	45

Post-Test diikuti oleh 5 peserta didik dari kelas V. Post-Test AKM dilaksanakan dalam satu hari dengan dua sesi yaitu di hari Selasa, 21 November 2023. Sesi Pertama mengerjakan test numerasi dan setelah itu, langsung dilanjutkan dengan sesi kedua untuk mengerjakan test literasi. Berikut hasil Post-Test AKM yang telah dilaksanakan:

NILAI POST-TEST AKM SD MUHAMMADIYAH BENDOSARI				
No	ID Siswa	Nama Siswa	Nilai Literasi	Nilai Numerasi
1.	0118513030	Putra Khaikal Alwiano	80	50
2.	0129264763	Fajar Nur Ikhsanudin	75	55
3.	0133505968	Muhammad Falahull Umam	90	70
4.	3112122460	M. Al Farisi	60	60
5.	3125317324	M. Thirta Pratama	65	70
Rata-Rata			74	61

Dari hasil Pre-Test dan Post-Test AKM yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan nilai setelah 16 minggu penugasan. Peningkatan nilai AKM adalah seperti yang tertera pada tabel berikut:

	Literasi	Numerasi
Pre-Test	41	45
Post-Test	74	61
Persentase kenaikan	80%	35%

E. Implementasi Program

No.	Program	Deskripsi	Pelaksanaan
1.	Perpustakaan Keliling	Perpustakaan keliling merupakan program kegiatan yang dimana dalam program ini kami bekerja	Kegiatan ini dilaksanakan sekali dalam masa penugasan. Pelaksanaan perpustakaan keliling pada

		<p>sama dengan perpustakaan wilayah sebagai upaya meningkatkan literasi peserta didik. Melalui program ini juga dapat menciptakan suasana literasi yang baru bagi peserta didik.</p>	<p>tanggal 2 Oktober 2023. Dilaksanakan di lapangan sekolah dan diikuti oleh seluruh peserta didik. Peserta didik sangat antusias selama mengikuti kegiatan. Namun, terdapat hambatan karena buku yang tersedia di perpustakaan keliling tersebut kurang sesuai dengan tingkat literasi peserta didik.</p>
2.	Mahir Baca	<p>Program kerja mahir baca (<i>Reading Course</i>) merupakan suatu program untuk meningkatkan kemampuan literasi dengan memberikan tambahan jam membaca bagi seluruh peserta didik di SD Muhammadiyah Bendosari.</p>	<p>Mahir baca dilaksanakan selama 30 menit sebelum pembelajaran pada setiap hari Senin-Jumat serta dilaksanakan saat jam istirahat sesuai jadwal yang telah dirancang. Setiap kelas memiliki jadwalnya masing-masing. Selain itu, peserta didik yang ingin melaksanakan mahir baca pada jam istirahat selain di jadwalnya tersebut juga diperbolehkan. Kendala mahir baca terdapat pada antusias peserta didik yang menurun karena bahan bacaan yang masih terbatas.</p>
3.	Literasi Digital	<p>Kegiatan literasi digital merupakan kegiatan yang memanfaatkan <i>website</i> literasi di internet seperti “<i>Let’s Read</i> dan <i>Literacy Cloud</i>” yang harapannya para peserta didik dapat memiliki pengetahuan serta kecakapan dalam penggunaan media digital.</p>	<p>Literasi digital dilaksanakan pada akhir bulan Oktober hingga awal November di sela mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan berjalan lancar, namun terkadang terdapat kendala teknis seperti mati listrik atau LCD yang tiba-tiba eror. Namun, di luar kendala teknis tersebut literasi digital berjalan lancar. Kegiatan literasi digital juga dibagi per jenjang kelas, namun dikarenakan peserta didik di kelas 5 jumlahnya sedikit maka kegiatan tersebut</p>

			digabung dengan peserta didik di kelas 1.
4.	Pengenalan Media Ajar Literasi	Pengenalan media ajar literasi merupakan kegiatan pengenalan media ajar literasi yang menarik sesuai dengan materi ajar di kelas.	Media ajar literasi yang dibuat adalah bakso literasi yaitu bola-bola yang diberi huruf kemudian siswa diminta untuk mengambil salah satu bola tersebut dan menyebutkan nama benda, negara, dll sesuai dengan huruf yang didapatkan pada bola. Kegiatan ini dilaksanakan sekali di sela pembelajaran kelas 6 pada bulan November.
5.	Game Numerasi	<i>Game</i> numerasi merupakan pengenalan <i>game</i> edukasi yang berisi pembelajaran Matematika di dalamnya. Pertama ada <i>game</i> edukasi berbasis <i>website</i> yaitu <i>Math Playground</i> . <i>Game</i> ini menyajikan <i>game</i> Matematika yang telah disesuaikan dengan level jenjang kelasnya masing-masing dengan tampilan yang menarik. Sehingga, harapannya <i>game</i> tersebut mampu membantu meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik. Kedua, terdapat <i>game</i> numerasi berbasis tradisional yaitu engklek numerasi. Pada tiap kotak Engklek ini berisikan angka-angka. Sehingga harapannya mampu mengenalkan angka-angka pada peserta didik dengan cara yang menyenangkan. Permainan ini dibuat dengan memanfaatkan konblok pada halaman sekolah yang di cat menggunakan cat tembok dan digambar membentuk permainan	Pelaksanaan <i>game</i> numerasi menggunakan web <i>math playground</i> . Setiap kelas telah melaksanakan <i>game</i> numerasi dengan jadwal yang telah kami tentukan. Kegiatan ini dilaksanakan di sela pembelajaran Matematika pada bulan November di tiap jenjang kelas. <i>Game</i> numerasi menggunakan perangkat laptop dan <i>handphone</i> yang kami sediakan. Sedangkan, engklek numerasi dibuat karena peserta didik kerap memainkan permainan tradisional tersebut saat jam olahraga ataupun jam istirahat sekolah.

		engklek.	
6.	Pengenalan Media Ajar Numerasi	Pengenalan media ajar numerasi merupakan kegiatan pengenalan terhadap media ajar numerasi yang menarik sesuai dengan materi ajar di kelas. Media ajar numerasi yang dibuat yaitu ular tangga Matematika. Ular tangga Matematika berisi soal-soal hitungan Matematika dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.	Kegiatan ini dilaksanakan di sela pembelajaran Matematika pada bulan November.
7.	Pelatihan TIK	Pelatihan TIK merupakan pelatihan pengenalan teknologi informasi dan komunikasi, terutama pengenalan dasar-dasar terhadap perangkat laptop/komputer kepada peserta didik.	Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 4 kali (September - Oktober) dengan durasi 1 jam pelajaran atau 35 menit. Sasaran pelatihan TIK adalah kelas 5 dan 6, untuk kelas 5 dilaksanakan selama 2 hari. Hari pertama dilaksanakan pada tanggal 30 September 2023, yang membahas dasar-dasar dalam cara mengoperasikan laptop. Hari kedua dilaksanakan pada tanggal 05 Oktober 2023, yang membahas tata cara mengoperasikan <i>Microsoft Word</i> . Sedangkan, di kelas 6 hanya dilaksanakan sehari saja yaitu pada tanggal 24 Oktober 2023 dan langsung membahas kedua materi tersebut dalam 1 sesi.
8.	Donasi Buku	Donasi buku merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan buku-buku dengan berbagai kategori, seperti buku pembelajaran, fiksi maupun non fiksi.	Donasi buku dilaksanakan dengan menyebarkan poster di media sosial, hasil donasi ada yang berupa buku dan uang. Hasil donasi uang kemudian dipergunakan untuk belanja keperluan pojok baca. Seperti membeli buku-buku cerita

			supaya menambah koleksi buku di pojok baca.
9.	Pojok Baca	Pembuatan pojok baca merupakan salah satu aksi untuk meningkatkan minat baca dan literasi peserta didik dengan memanfaatkan sudut ruang yang ada di sekolah. Pojok baca dirancang sebagai tempat koleksi buku-buku yang disusun sesuai kategorinya secara menarik dan unik agar peserta didik di SD Muhammadiyah Bendosari memiliki minat baca yang tinggi.	Pojok baca dibuat terpusat dan diletakkan di depan ruang guru. Hal ini dilakukan karena ruang kelas masih digunakan secara bergantian oleh peserta didik SMP 2 Muhammadiyah Prambanan. Jadi, apabila dibuat per kelas dikhawatirkan tidak terawat dan mudah rusak. Selain itu, pojok baca juga dibuat di sudut ruang kelas 1 dikarenakan peserta didik kelas 1 sudah menjalankan program <i>full day</i> dan ruangan tersebut tidak bergantian dengan peserta didik SMP Muhammadiyah Prambanan. Proses pembuatan proyek ini akan dilakukan satu kali dalam masa penugasan serta digunakan secara berkelanjutan oleh warga sekolah.
10.	Penghijauan Sekolah	Lingkungan SD Muhammadiyah Bendosari kurang asri sehingga memerlukan penghijauan sekolah. Penghijauan sekolah merupakan salah satu kegiatan mengkoordinir penataan tanaman di lingkungan sekolah. Selain menata tanaman yang sudah ada, peserta didik diminta untuk dapat membawa tanaman dari rumah masing-masing serta mampu menjaga dan merawatnya.	Penghijauan sekolah dilakukan dengan meminta peserta didik dari kelas 1 - 6 untuk membawa 1 pot tanaman ke sekolah. Selain itu, kami dan seluruh peserta didik kelas bawah yaitu dari kelas 1 – 3 secara bersama-sama menanam tanaman krokot untuk penghijauan sekolah. Kegiatan ini akan dilakukan satu kali dalam masa penugasan.
11.	Daur Ulang Botol Plastik Bekas	Upaya mengelola dan menggunakan botol plastik bekas agar dapat digunakan	Teknis pelaksanaannya yaitu seluruh peserta didik dari kelas 1 – 6 diminta

		<p>kembali serta diolah menjadi barang yang lebih bermanfaat bagi lingkungan sekolah. Botol plastik tersebut akan dihias menggunakan cat lalu dijadikan pot tanaman hias. Pot tanaman yang digunakan untuk menghijaukan sekolah adalah terbuat dari daur ulang sampah plastik yaitu botol air mineral.</p>	<p>untuk membawa 1 botol bekas yang kemudian di daur ulang menjadi pot dan digunakan untuk menanam tanaman krokot. Kegiatan daur ulang botol plastik tersebut dilakukan oleh peserta didik dari kelas 4 -6. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali dalam masa penugasan.</p>
12.	Apotek Hidup	<p>Apotek hidup dirancang supaya memudahkan sekolah dalam menyediakan obat-obatan herbal bagi seluruh warga sekolah. Pada penanaman apotek hidup ini, kami menanam tanaman lidah buaya yang memiliki manfaat untuk membantu penyembuhan luka apabila ada peserta didik maupun warga sekolah yang terluka. Adapun pot yang digunakan adalah dengan mendaur ulang galon sekali pakai sehingga juga dapat membantu program SDGs.</p>	<p>Kegiatan membuat apotek hidup dilaksanakan di taman sekolah yang berada di dekat kelas 6 sekaligus untuk merapikan taman sekolah yang sebelumnya kurang terawat.</p>
13.	Pembuatan Mading Literasi dan Numerasi	<p>Pembuatan mading literasi merupakan bentuk lain dari gelar karya literasi dan numerasi siswa. Siswa diberi tugas untuk membuat sebuah karya sesuai jenjang kelasnya masing-masing yang kemudian dikumpulkan dan dipilih untuk disusun menjadi sebuah mading.</p>	<p>Kegiatan ini dilaksanakan sekaligus untuk memperingati Hari Sumpah Pemuda dan dalam rangka festival literasi dan numerasi. Selain itu, kami mengadakan proyek pembuatan mading ini sebagai media kreativitas literasi dan numerasi dengan berkolaborasi bersama para peserta didik. Pembuatan mading literasi dan numerasi ini berlangsung pada bulan Oktober.</p>
14.	<i>Outing Class</i>	<i>Outing Class</i> Bercerita	Kegiatan ini diganti

	Bercerita	adalah kegiatan mengajak peserta didik untuk mengamati objek ataupun benda di lingkungan sekitar sekolah untuk dijadikan obyek bercerita.	menjadi program <i>outing class</i> dengan melakukan kunjungan ke museum Muhammadiyah di Universitas Ahmad Dahlan.
15.	<i>Outing Class</i> Menggambar	<i>Outing Class</i> Menggambar adalah kegiatan mengajak peserta didik untuk mengamati objek ataupun benda di lingkungan sekitar sekolah untuk dijadikan objek menggambar.	Kegiatan ini diganti dengan pelaksanaan program <i>outing class</i> membuat kolase dari daun kering.
16.	<i>Outing Class</i> Mengunjungi Museum Muhammadiyah	Sebagai bentuk tindak lanjut dari program kerja <i>outing class</i> bercerita, maka kami menggantinya dengan program kerja <i>outing class</i> mengunjungi museum. <i>Outing class</i> mengunjungi museum adalah salah satu bentuk upaya meningkatkan literasi siswa melalui sesuatu yang konkrit. Dengan melihat langsung koleksi-koleksi di museum peserta didik dapat berliterasi (membaca dan menulis) dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami.	Program kerja ini diikuti oleh seluruh peserta didik di kelas 6 SD Muhammadiyah Bendosari dan dilaksanakan pada tanggal 6 November 2023. Saat <i>outing class</i> ini kami mengunjungi museum Muhammadiyah yang ada di Kampus 4 Universitas Ahmad Dahlan.
17.	<i>Outing Class</i> Membuat kolase dari Daun Kering	<i>Outing class</i> membuat kolase dari daun kering juga tindak lanjut dari <i>outing class</i> menggambar. Hal tersebut ditinjau dari minat menggambar peserta didik yang semakin menurun. Sehingga <i>outing class menggambar</i> diganti menjadi <i>outing class</i> membuat kolase dari daun kering. <i>Outing Class</i> membuat kolase dari daun kering merupakan kegiatan menggambar konsep kolase dengan memanfaatkan	Pelaksanaannya diawali dengan meminta peserta didik mencari daun kering disekitar lingkungan sekolah. Kemudian membuat konsep gambar yang akan dibuat, lalu dilanjutkan dengan menyelesaikan konsep tersebut sesuai rancangan kreativitas menggambar peserta didik. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta didik dari kelas 1-6 yang dilaksanakan di depan kelas 3 dan 2 pada hari Sabtu, 4

		daun-daun kering yang tidak terpakai, kemudian peserta didik diminta untuk membuat sebuah karya berupa kolase dari daun tersebut. Sehingga, hal ini membantu peserta didik menggambar dalam bentuk kolase daun dengan cara yang lebih menarik. Selain itu, juga bermanfaat bagi kebersihan lingkungan sekolah.	November 2023 sekaligus sebagai proyek P5 peserta didik.
--	--	--	--

F. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program

Hal-hal baik yang didapatkan dan sudah dilakukan di sekolah melalui implementasi program ini berhasil memotivasi semua pihak, termasuk guru, peserta didik, orang tua, dan pihak sekolah, untuk turut serta secara aktif. Semua pihak terlibat dengan sikap yang positif serta menunjukkan antusiasme dan dedikasi dalam mencapai tujuan program untuk membentuk lingkungan belajar yang bersifat kolaboratif dan saling mendukung satu sama lain. Selanjutnya, dalam memfasilitasi kolaborasi tim dan sumber daya kami memanfaatkan teknologi dalam mengimplementasikan program untuk mewujudkan kreativitas dalam pembelajaran agar dapat menciptakan suasana belajar yang menarik. Pelaksanaan berbagai program tersebut di lingkungan sekolah juga mampu mendukung peserta didik dalam mengembangkan keterampilan akademis, sosial, berpikir kritis, dan juga kreatif. Terlebih lagi, di dukung dengan upaya guru yang turut membantu untuk terus berusaha dalam meningkatkan mutu pengajaran di kelas melalui strategi pembelajaran yang beragam serta berpartisipasi secara aktif dalam pengembangan profesional. Selain itu, terdapat juga pelaksanaan program yang melibatkan partisipasi orang tua dalam memberikan dukungan positif terhadap kegiatan sekolah serta pembelajaran anak-anak mereka.

Namun, dalam mengimplementasikan berbagai program ini tidaklah luput dari beberapa tantangan yang dihadapi seperti kurangnya sumber daya sehingga kami terus berupaya untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada, terdapat beberapa peserta didik yang juga kesulitan dalam beradaptasi dengan pelaksanaan program sehingga kami berupaya menerapkan diferensiasi pembelajaran serta memberi dukungan kepada peserta didik, dalam penerapan teknologi terdapat beberapa guru dan peserta didik yang menghadapi kendala teknis sehingga kami membantu dalam pelatihan teknis tersebut, terkadang masih ada sebagian orang tua yang tidak sepenuhnya terlibat dalam perkembangan anak mereka sehingga kami memanfaatkan media komunikasi yang efektif sebagai penyediaan informasi untuk lebih mendukung kegiatan perkembangan anak mereka. Untuk lebih memahami efektivitas program maupun hal-hal yang terjadi selama dalam pelaksanaan program di sekolah, tentunya kami juga terus melakukan sistem pemantauan dan evaluasi berkala untuk memungkinkan perbaikan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

G. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Selama dalam penugasan Program Kampus Mengajar 6 ini, kami dan dosen pembimbing lapangan bekerja bersama dalam menyajikan pengalaman pendidikan yang berharga di luar dinding kampus. Pengalaman pendidikan tersebut kami implementasikan dengan cara membuat berbagai program kerja untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang membantu para peserta didik dalam mencapai tujuan serta kebutuhan belajarnya selama di SD Muhammadiyah Bendosari. Selain itu, dosen pembimbing lapangan kami juga cukup kooperatif dalam membantu serta membimbing kami selama masa penugasan. Terlebih lagi, dosen pembimbing lapangan mengadakan pertemuan dengan kami yang membahas terkait kemajuan serta tantangan yang dihadapi mahasiswanya sekaligus memberikan saran dengan baik. Beliau juga pernah mengorganisir pertemuan untuk berkoordinasi langsung dengan pihak sekolah agar memastikan semua kegiatan berjalan dengan lancar selama di sekolah penugasan. Dengan demikian, beberapa kegiatan tersebut secara langsung melibatkan kerja sama erat antara mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi kami serta memberikan kontribusi positif terhadap pendidikan di luar lingkungan kampus melalui kegiatan program kampus mengajar.

H. Kesimpulan dan Saran

SD Muhammadiyah Bendosari yang terletak di Bendosari, Madurejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, memiliki total 47 siswa dengan jumlah staf pendidikan sebanyak 12 orang. Staf pendidikan ini terdiri dari satu kepala sekolah, lima wali kelas, serta satu guru Bahasa Arab, satu guru Matematika, satu guru Olahraga, satu staf administrasi sekolah, dan satu penjaga sekolah. Sekolah ini menggunakan Kurikulum Merdeka untuk kelas 1, 2, 4, dan 5, sedangkan untuk kelas 3 dan 6, menerapkan Kurikulum 2013. Berlokasi di pedesaan, SD Muhammadiyah Bendosari menawarkan lingkungan yang asri dan aman bagi siswa. Kehidupan sehari-hari yang tenang membuat pembelajaran lebih nyaman. Lokasinya yang dekat dengan pemukiman masyarakat memungkinkan sekolah ini untuk terhubung secara langsung dengan lingkungan sekitarnya. Eksistensi SD Muhammadiyah Bendosari juga mendapatkan dukungan positif dari warga sekolah dan masyarakat sekitar.

Program kerja yang telah kami lakukan juga cukup banyak, antara lain Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas sebagai asistensi mengajar ataupun mendampingi guru selama mengajar, Perpustakaan Keliling, Mahir Baca, Literasi Digital, Pengenalan Media Ajar Literasi, Game Numerasi, Pengenalan Media Ajar Numerasi, Pelatihan TIK, Donasi Buku, Pojok Baca, Penghijauan Sekolah, Daur Ulang Limbah Plastik, Apotek Hidup, Pembuatan Mading, *Outing Class* Mengunjungi Museum, *Outing Class* Membuat Kolase Daun Kering, dari seluruh program yang disebutkan semua program berjalan dengan lancar serta beberapa program tersebut tetap berjalan menyesuaikan kondisi dan keadaan sekolah. Selain itu, terlibatnya *stakeholder* di sekolah juga ikut serta dalam menyukseskan berjalannya kegiatan program kami.

Sarannya yaitu jika memungkinkan untuk penyebaran sekolah sasaran Kampus Mengajar harus lebih diperluas guna peningkatan potensi literasi dan numerasi peserta didik di sekolah-sekolah yang membutuhkan bantuan tambahan, serta untuk memperluas cakupan, dan dampak positif dari program ini. Selain itu, membentuk dan memperkuat kemitraan dengan sekolah-sekolah yang menjadi sasaran. Ini dapat mewujudkan relasi yang berkelanjutan, mendukung pertukaran pengetahuan dan informasi, dan memudahkan kolaborasi yang lebih erat, sehingga dapat membantu mengurangi miskomunikasi diantara pihak yang terlibat.

Lampiran

A. Dokumentasi implementasi program kerja 1. Program literasi



Gambar 1.1
Foto dokumentasi program perpustakaan keliling



Gambar 1.2
Foto dokumentasi program mahir baca



Gambar 1.3
Foto dokumentasi program literasi digital



Gambar 1.4
Foto dokumentasi program pengenalan media ajar literasi: BALI (Bakso Literasi)

2. Program numerasi



Gambar 2.1
Foto dokumentasi program game numerasi



Gambar 2.2
Foto dokumentasi program pengenalan media ajar numerasi: Ular Tangga Matematika

3. Program adaptasi teknologi



Gambar 3.1
Foto dokumentasi program adaptasi teknologi: pelatihan TIK kelas V



Gambar 3.2
Foto dokumentasi program adaptasi teknologi: pelatihan TIK kelas VI

4. Pengelolaan dan pemanfaatan buku bacaan bermutu dan perpustakaan



Gambar 4.1
Foto dokumentasi program pengelolaan dan pemanfaatan buku bacaan bermutu dan perpustakaan

5. Pengelolaan dan pemanfaatan pojok baca



Gambar 5.1
Foto dokumentasi program pengelolaan dan pemanfaatan pojok baca

6. Pelestarian lingkungan atau mitigasi perubahan iklim (SDGs)

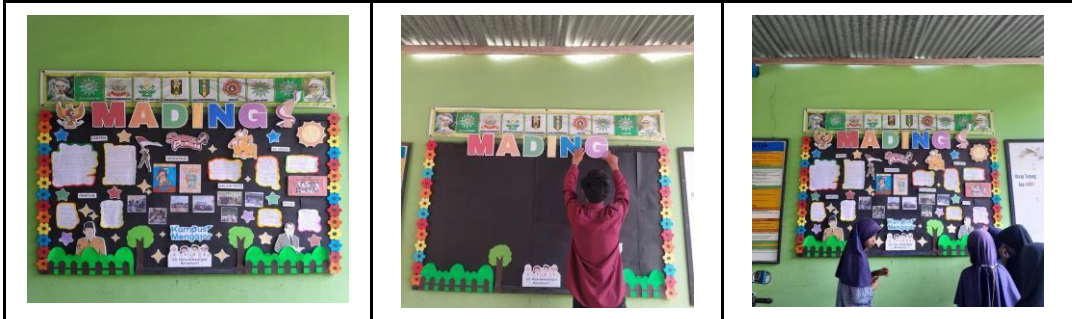


Gambar 6.1
Foto dokumentasi program penghijauan sekolah



*Gambar 6.2
Foto dokumentasi program daur ulang botol plastik bekas*

7. Pengembangan karakter siswa



*Gambar 7.1
Foto dokumentasi program pengembangan karakter siswa: membuat mading literasi*



*Gambar 7.2
Foto dokumentasi program pengembangan karakter siswa: outing class*

B. Dokumentasi kegiatan mahasiswa bersama DPL, Kepala Sekolah, Guru/ Guru Pamong, dan BPMP Daerah Istimewa Yogyakarta



Gambar 8
Foto dokumentasi kegiatan FKKS bersama DPL dan pihak sekolah



Gambar 9
Foto dokumentasi kegiatan sharing session bersama DPL dan guru pamong



Gambar 10
Foto dokumentasi kegiatan monitoring dan evaluasi bersama BPMP, DPL, kepala sekolah, dan guru pamong



Gambar 11
Foto dokumentasi kegiatan penarikan mahasiswa